

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan IPTEK yang semakin pesat menuntut adanya inovasi dari berbagai aspek. Aspek yang banyak berperan dalam kehidupan sehari-hari adalah teknologi pangan. Teknologi pangan mempunyai peran penting dalam pengembangan penganekaragaman pangan, khususnya di tingkat industri (Hariyadi, 2010). Salah satu industri yang ikut berkontribusi dalam pengembangan pangan adalah PT. Marimas Putera Kencana. PT. Marimas Putera Kencana merupakan industri yang bergerak di bidang pangan terutama dalam pembuatan minuman serbuk rasa buah. Pengembangan produk marimas berupa inovasi produk marimas dengan berbagai varian rasa seperti, jeruk peras, mangga Bangkok, cendol dawet, anggur, cincau, kelapa pandan wangi dan lain-lain. Selain itu PT. Marimas Putera Kencana membuat pengembangan produk lain yaitu *rice cracker*, serbat, dan *kongbap*. Pemilihan tempat praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Marimas Putera Kencana dikarenakan berbagai inovasi produk yang telah dikembangkan dan keingintahuan terkait proses produksi minuman serbuk marimas.

PT. Marimas Putera Kencana melakukan tahap pengembangan tidak hanya pada produk melainkan juga pada peralatan mesin, diantaranya mesin pengemas. Pengemasan merupakan salah satu bagian dari pengolahan pangan. Pengemasan mempunyai dua fungsi utama yaitu keperluan periklanan dan untuk melindungi makanan (Suyitno, 1990). Salah satu mesin pengemas yang ada di PT. Marimas Putera Kencana adalah mesin pengemas multi lane. Mesin pengemas multi lane adalah mesin pengemas yang menghasilkan produk sebanyak enam renteng.

Kemampuan dalam memenuhi *ekspektasi* dari *customer* menuntut PT. Marimas Putera Kencana untuk dapat mengelola proses produksinya dengan maksimal (Setiyawan, 2013). Ketepatan dalam memenuhi order merupakan hal penting agar PT. Marimas Putera Kencana mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Pencapaian barang jadi mesin pengemas multi lane berpengaruh pada pemenuhan order ini. Pada faktanya pencapaian barang jadi mesin multi lane saat

ini belum memenuhi target produksi. Dalam usaha peningkatan produktivitasnya, perusahaan perlu mengevaluasi tingkat pencapaian hasil produksi dan faktor apa saja yang dapat mengurangi hasil produksi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan terkait pencapaian barang jadi mesin pengemas mesin multi lane.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan di industri pangan.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik di lapangan.
4. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan makanan dan minuman dengan baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur proses produksi minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera Kencana Semarang.
2. Mengetahui pencapaian hasil produksi mesin multi lane di PT. Marimas Putera kencana Semarang.
3. Mengetahui faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil produksi mesin multi lane di PT. Marimas Putera kencana Semarang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai proses pengolahan minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera Kencana.
3. Mahasiswa dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto blok 1/1-2, Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Indonesia. Peta lokasi kerja PT. Marimas Putera Kencana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Kerja PT. Marimas Putera Kencana

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Marimas Putera Kencana dilakukan pada tanggal 06 September 2021 s/d 07 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang akan dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pemakaian bahan baku gula serta serangkaian proses pengolahan secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui tanya jawab serta diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, pengawas produksi, *Quality Control*, kepala sift, staff dan pekerja PT. Marimas Putera Kencana.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang ada pada internet, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dari Praktik Kerja Lapang ini dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis serta jelas dalam bentuk Laporan Praktik Kerja Lapang yang disahkan oleh dosen pembimbing.